

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) di RSUD Padangsidimpuan didominasi oleh laki-laki dan lebih banyak pada usia 18-59 tahun. Pasien PGK lebih banyak di stadium 5 dan menjalani hemodialisis. Berdasarkan skor *Charlson Comorbidity Indeks* pasien PGK lebih banyak dengan penyakit penyerta kategori sedang.
2. Gambaran penyesuaian dosis obat pasien PGK menunjukkan bahwa terdapat 129 (47.6%) obat belum diberikan dengan penyesuaian dosis. Berdasarkan hal ini, perlu dilakukan adanya pemantauan terapi obat terhadap pasien PGK di RSUD Padangsidimpuan untuk mencapai terapi obat yang aman, rasional serta efisien.
3. Terdapat 72 (73,5%) obat diberikan dengan penyesuaian dosis, 56 (77,8%) obat diantaranya memberikan outcome terapi membaik. Sedangkan 26 (26,5%) obat diberi tanpa penyesuaian dosis terdapat 14 (53,8%) obat memberikan outcome terapi tidak membaik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian dosis obat terhadap *outcome* terapi pada pasien PGK di Ruang Rawat Inap RSUD Padangsidimpuan dengan nilai  $p < 0.00$  ( $p < 0.05$ ).

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan peningkatan kerja sama antar tenaga kesehatan seperti Dokter, Apoteker dan Tenaga Kesehatan lain untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta pengobatan terhadap pasien.
2. Perlu ditingkatkan pemeriksaan dan pencatatan hasil laboratorium pasien PGK yang akurat.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian secara prospektif agar hasil *outcome* terapi lebih jelas, akurat dan lengkap